

Evaluasi *Student Learning Outcome* tentang Asuhan Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKes Surya Global

Kholifah Hasnah¹, Gatot Suparmanto²

¹Program Studi D3 Keperawatan, Akper Insan Husada Surakarta

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

E-mail¹: rasyidifah09@gmail.com

E-mail²: masgat@yahoo.co.id

Abstrak

Asuhan keperawatan menjadi kompetensi yang penting bagi mahasiswa keperawatan karena merupakan langkah kerja penyelesaian kesehatan pasien saat mahasiswa masuk dalam pendidikan klinik. Kompetensi ini salah satunya diajarkan melalui metode PBL dengan tujuan belajar yang dirumuskan mahasiswa atau disebut dengan *student learning outcome*. Namun pada *student learning outcome*, mahasiswa masih kurang merumuskan tentang asuhan keperawatan karena lebih banyak membahas tentang konten ilmu kedokteran dan bidang kesehatan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *student learning outcome* (SLO) pada buku blok tutorial yang terkait dengan asuhan keperawatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan content analysis. Objek penelitian ini adalah buku panduan tutorial dan laporan tutorial mahasiswa keperawatan angkatan tahun kedua, ketiga dan keempat. Penelitian ini akan menganalisis konten SLO. Penelitian ini menggunakan 3 koder peneliti yang akan menganalisis seluruh objek penelitian. Presentasi SLO yang dirumuskan pada konten kalimat keperawatan didapatkan hanya 20% sedangkan yang lainnya termasuk pembahasan dengan konten kalimat kedokteran. Konten kalimat kedokteran banyak dibahas dalam diskusi tutorial mahasiswa pada pembelajaran PBL dan dirumuskan sebagai *SLO*.

Kata Kunci: Proses Asuhan Keperawatan, *Student Learning Outcome*

Student Learning Outcome Evaluation of Nursing Care in the Nursing Undergraduate Study Program at STIKes Surya Global

Abstract

Nursing care is an important competency for nursing students because it is a step in the completion of patient health when students in clinical education. One of these competencies is through the PBL method with learning objectives formulated by students to as student learning outcomes. In tutorials, students are still lacking to formulate nursing care for the students learn more about the content of medical science and other health fields..This study aimed to determine the student learning outcome on the nursing careblock book. This study used qualitative methods with content analisys. The object of this study was the student tutorial block book and tutorial reports. This study analyzed the contents of SLO about the content of the process of nursing care. Three coders analyzed the entire document research. The SLO presentation which was formulated in the content of nursing sentences was only 20% while the others included discussion with the content of medical sentences. The content of medical sentences

is widely discussed in discussions of student tutorials on PBL learning and is formulated as student learning outcome (slo).

Keywords: Nursing Process, Student Learning Outcome

PENDAHULUAN

Asuhan keperawatan adalah proses yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang menjadi kompetensi penting untuk pendidikan keperawatan (Hilberts et al, 2015). Pengetahuan tentang asuhan keperawatan diajarkan kepada mahasiswa salah satunya menggunakan metode PBL. Metode pembelajaran PBL mahasiswa merumuskan tujuan belajar (*Learning Outcome*) dengan diskusi tutorial yang nantinya menjadi *Student Learning Outcome (SLO)* (Wood, 2013). *SLO* yang disusun oleh mahasiswa pada diskusi tutorial dalam metode PBL. *SLO* yang disusun oleh mahasiswa keperawatan menjadi salah satu cara untuk mengetahui efektivitas pembelajaran mahasiswa (Kendre dan Lord, 2010).

Kurikulum dalam pendidikan keperawatan salah satu kompetensi utama adalah asuhan keperawatan profesional yang diajarkan dalam metode yang sesuai untuk mahasiswa (AIPNI, 2010). Penggunaan metode pengajaran yang sesuai, dapat menjadi salah satu cara agar pengetahuan tentang asuhan keperawatan tercapai (Unkuri S K, 2013). Salah satunya adalah dengan menggunakan metode *PBL (Problem based learning)*.

Pengetahuan tentang asuhan keperawatan yang dipelajari di pendidikan keperawatan selama ini masih kurang, karena mahasiswa lebih banyak mendalami tentang proses penyakit dalam diskusi tutorial (Lee & Brysiewicz, 2015). Dengan demikian perlu diteliti lebih lanjut pemahaman tentang asuhan keperawatan pada institusi keperawatan di Indonesia yang menggunakan PBL. Penelitian ini akan meneliti muatan asuhan keperawatan yang tertulis didalam *student*

learning outcome. *Student learning outcome* sebagai hasil belajar yang menggambarkan pemahaman dan pengalaman belajar mahasiswa dalam diskusi tutorial (Catwright et al., 2010).

Di Indonesia banyak institusi pendidikan keperawatan yang menggunakan metode pembelajaran *PBL*. Stikes Surya Global adalah salah satu institusi pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran PBL ke dalam bentuk tutorial. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa hanya 20% dari keseluruhan *SLO* yang membahas tentang asuhan keperawatan (Laporan tutorial semester mahasiswa, 2015). Sehingga peneliti ingin meneliti tentang kongruensi anatar *FLO* dan *SLO* terkait tentang suhan keperawatan di Stikes Surya Global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *content analysis*. Penelitian dilakukan dengan menganalisis konten pada laporan tutorial mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu dokumen tutorial yang membahas tentang konten kedokteran dan keperawatan, dokumen yang memiliki tujuan blok yaitu tentang asuhan keperawatan, serta dokumen yang membahas tentang intervensi pada permasalahan pasien. Sedangkan kriteria eksklusi pada sampel adalah dokumen yang membahas tentang teori ilmu keperawatan secara umum, dokumen yang membahas tentang *skills* keperawatan, misalnya pemasangan kateter, pemasangan infus dll,

dokumen yang membahas manajemen rumah sakit, dan dokumen yang membahas tentang komunitas dan kesehatan lingkungan. Besar sampel dalam penelitian kualitatif ditentukan dengan pertimbangan kepastian dan ketuntasan informasi yang diperoleh, yaitu penentuan sampel dianggap telah memadai dan sampai pada taraf *redudancy* (data telah jenuh), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Sampel penelitian ini adalah laporan tutorial mahasiswa keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta. Berikut merupakan tabel pembagian dokumen yang akan digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini:

Tabel 1. Deskripsi Jumlah keseluruhan subjek penelitian

No	Deskripsi Jumlah	Tahun Mahasiswa			Total dokumen
		II	III	IV	
1	Jumlah kelompok tutorial	8	8	8	24
2	Jumlah laporan mahasiswa	16	16	16	48

(Sumber: Buku panduan tutorial SSG, 2015)

Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini adalah tiga koder yang akan melakukan analisis konten pada seluruh dokumen laporan tutorial. Tiga orang koder pada penelitian ini memiliki kualifikasi sebagai mahasiswa master di pendidikan kedokteran dengan latar belakang sarjana kedokteran dan sarjana keperawatan. Sedangkan 1 orang koder lainnya adalah mahasiswa master psychology. Analisis data dilakukan dengan membedakan antara konten kedokteran dan keperawatan menggunakan kriteria koding sebagai berikut:

Tabel. 2 Kriteria Koding *SLO* tutorial

Keperawatan	Frekuensi	Kedokteran	Frekuensi
Pengkajian		Definisi Penyakit	
Diagnosa		Etiologi	
Intervensi		Tanda	
Implementasi		Gejala	
Evaluasi		Komplikasi	
		Patofisiologi	
		Penatalaksanaan medis	
		Pemeriksaan penunjang	
Total		Total	

(Sumber: Potter & Perry, 2005; Harrisons, 2010)

Prosedur penelitian dilakukan dengan membaca tujuan belajar mahasiswa yang ada di laporan tutorial. Hal ini dilakukan agar diperoleh kesesuaian deskripsi kalimat yang di analisis. Dokumen yang telah dibaca kemudian dilakukan analisis dengan cara; 1) ketiga koder dan peneliti bertemu terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi tentang cara melakukan analisis dokumen. Peneliti akan menjelaskan tentang prosedur analisis dan kriteria koding pada *SLO* yang telah dibuat oleh peneliti; 2) semua koder melakukan *open coding* secara *independent*. Kriteria untuk koding *SLO* adalah 1 kalimat dimaknai sebagai 1 frekuensi untuk konten kedokteran atau keperawatan. 3) Pada penelitian ini juga dilakukan *agreement coder* untuk menyamakan persepsi tentang makna kriteria koding pada dokumen dengan menganalisis dokumen yang sama yaitu laporan tutorial keperawatan anak. Setiap koder akan menganalisis dokumen yang sama hingga mencapai kesepakatan tentang makna kriteria analisis dokumen. 4) peneliti dan koder bertemu setiap satu minggu untuk melakukan diskusi dan mencapai kesepakatan dari hasil *open coding*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dokumen tutorial yaitu laporan tutorial mahasiswa angkatan kedua, ketiga dan keempat mahasiswa keperawatan. Jumlah total blok yang digunakan sebagai objek penelitian adalah 4 blok. Jumlah *SLO* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 240 kalimat. Berikut merupakan hasil koding student learning outcome:

Evaluasi *SLO* pada penelitian ini ditemukan dari jumlah kalimat yang dirumuskan dalam *SLO* tentang keperawatan dan ilmu kedokteran. Berikut merupakan hasil analisis dokumen pada masing masing skenario dan *SLO*:

Tabel 3. Hasil koding slo keseluruhan

Topik Materi	Agreement coders	
	SLO	
	Ked	Kep
Endokrin	6	0
Malignasi	7	2
Septal defek	7	1
Bronchopneumonia	7	1
Leukimia	8	2
Hisprung disease	7	2
Pre-eklamsi-Eklamsi	7	1
Plasenta Previa	7	2
Mastitis	5	2
Hipoglikemi	6	1
Efusi Pleura	8	1
Jumlah	75	15
Presentase SLO	15/75X100 = 20%	

Pada penelitian ini didapatkan bahwa presentasi yang dirumuskan dalam *SLO* dalam konten kalimat keperawatan didapatkan hanya 20%.

Presentasi *SLO* pada konten kalimat keperawatan hanya sebesar 20%. Angka 20% menunjukkan bahwa konten kalimat keperawatan masih kurang dibahas dalam *SLO*. Sebagian besar konten kalimat keperawatan yang tidak dibahas dalam *SLO* adalah tentang

pengkajian data keperawatan. Pengkajian data ini merupakan tahapan asuhan keperawatan yang pertama sebelum membuat diagnosa keperawatan. Pengkajian data mengarahkan pemilihan diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan yang akan mempengaruhi kualitas asuhan keperawatan (Null, 2015; Dwading & Thompson, 2014). Jika diagnosa dan intervensi keperawatan diambil berdasarkan pengkajian data yang diperoleh, maka akan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Hal tersebut dikarenakan interpretasi pada pengkajian data merupakan dasar untuk memilih diagnosa dan intervensi keperawatan (Lunney, 2016).

Tahapan asuhan keperawatan lain yang kurang dirumuskan dalam *SLO* di penelitian ini adalah evaluasi keperawatan. Langkah evaluasi dari proses keperawatan mengukur respons terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan klien kearah pencapaian tujuan (Potter & Perry, 2005). Evaluasi keperawatan harus didokumentasikan agar dapat melatih mahasiswa untuk memberikan arahan secara tertulis terhadap perawatan pasien secara berkelanjutan. Sehingga langkah ini sangat penting dalam konten pembelajaran mahasiswa (Lee, M.B & Brysiewicz, 2015). Konten pembelajaran dalam hal ini dapat sebagai *student learning outcome* (Catwright et al., 2010).

Kurang dirumuskannya tahapan asuhan keperawatan ke dalam *SLO*, menjadi evaluasi pemahaman belajar mahasiswa tentang asuhan keperawatan (Lindlom J A, 2010). Hal ini dikarenakan *SLO* sebagai informasi untuk melihat perkembangan terhadap pembelajaran dan mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mencapai tujuan belajar (Monterio et al., 2010). Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa presentase *SLO* pada konten kedokteran lebih tinggi dibandingkan dengan *SLO* pada konten keperawatan. Konten *SLO* tersebut diantaranya membahas tentang diagnosa kedokteran dan diagnosa keperawatan serta penatalaksanaannya.

Diagnosa dan penatalaksanaan kedokteran sangat berbeda dengan keperawatan. Sebagai contoh pasien dengan diagnosa kedokteran stroke (*hemiparase*) akan berbeda dengan penatalaksanaan keperawatan yang ada dalam tahapan asuhan keperawatan (Gordon, 2014). Mahasiswa keperawatan merumuskan penatalaksanaan yang komprehensif dalam kategori praktek keperawatan misalnya pada promosi kesehatan, nutrisi, aktivitas istirahat, hubungan peran, toleransi stres, keamanan dan perlindungan pasien yang tentunya sangat berbeda dengan penatalaksanaan dalam segi kedokteran (Herdman, 2014).

Pendidikan mahasiswa keperawatan diperlukan untuk membantu dalam mencapai pengetahuan klinis seperti proses asuhan keperawatan (Lee, M.B & Brysiewicz, 2015). Pendidikan pada profesi kesehatan membutuhkan penguasaan materi dan kompetensi sesuai dengan profesi kesehatan masing masing bidang (Jansen M et al., 2014). Sehingga profesi keperawatan sendiri, yang dalam hal ini adalah mahasiswa keperawatan sangat penting menguasai kompetensi bidang yaitu proses asuhan keperawatan pada *FLO* yang dirumuskan dalam *SLO*.

Hal lain yang dapat mempengaruhi presentasi *SLO* adalah tutor. Tutor juga memiliki peran penting dalam mengarahkan mahasiswa saat diskusi tutorial untuk mengarahkan perumusan *slo* yang sesuai. Jika mahasiswa tidak dapat merumuskan *SLO* maka tutor bertugas untuk memotivasi mahasiswa dalam mendiskusikan topik yang terkait dengan *SLO* yang harus dirumuskan. Tutor dapat memberi pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan *SLO* yang belum dirumuskan dengan pertanyaan kata kunci atau memberikan sedikit penjelasan kepada mahasiswa (Batte E et al, 2015). Namun dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis ataupun observasi terhadap tutor atau fasilitator.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa *SLO* pada konten kalimat keperawatan hanya dirumuskan 20% dan mahasiswa keperawatan lebih banyak mendiskusikan tentang topik ilmu kedokteran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn H& Kim H Y. 2015. *Implementations and Outcome evaluations of High Fidelity Simulation Scenarios to Integrate Cognitive and Psychomotor skills for Korean Nursing Student*. Nursing Educations Today. 35: 706-711
- AIPNI, 2010. Kurikulum Pendidikan Ners. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.
- Bate E et al., 2015. AMEE Guide. No 84. *Problem Based Learning (PBL): Getting the most out of your Student – Their roles and responsibilities*. No 84. 1-12
- Cartwright R et al., 2010. *Student Learning Outcome Assesment*. Montgomery; Maryland
- Creswell, J. 2013. *Qualitative Research & Research Design* 3th ed., London: Sage Publication.
- Frenk et al., 2010. Health Professional for a New Century: transforming education to strengthen health system in interdependent world. *The Lancet*, pp. 1-32.
- Gordon, A., 2014. Equipping Tomorrow's Doctor for The Patients of Today. *British Journal of Hospital Medicine*, 75(7), pp.366-67.
- Gee J P. (2005). *An Introduction to Discourse Analysis Theory and Method*. 2ed . New York

- Gordon, A., 2014. Equipping Tomorrow's Doctor for The Patients of Today. *British Journal of Hospital Medicine*, 75(7), pp.366-67.
- Herdman, T H., 2014. Diagnosa keperawatan definisi dan klasifikasi 2012-2014. Jakarta: EGC
- Hilberts et al., 2015. *Essential Competencies for the Education of Nursing Assistant and Care Helpers in Elderly Care*. *Nursing Education*, 35:10
- Jansen M., Mattheis A., & Johns on B, 2014. *Department of Postsecondary Teaching and Learning, College of Education and Human Development, CBE—Life Sciences Education Vol. 11*, 68–80
- Kendrick M J et al., 2010. *Experiences of Problem Based Learning in the UK*. *The Clinical Teacher*. 7: 262-265
- Lee, M.B & Brysiewicz. (2015) *Enhancing Problem Solving and Nursing Diagnosis in Year III Bachelor of Nursing Student*. *Nursing Education*, 29, 389-397
- Lindholm, Jennifer A., 2010, *Guidelines for Developing and Assessing Student Learning outcomes for Undergraduate Majors*: Special Assistant to the Vice Provost, Undergraduate Education jlindholm@college.ucla.edu
- Monterio, D., Pimenta, C M., Lunney, M., 2010. *improving critical Thinking and clinical reasoning With a continuing education course: The Journal of Continuing Education in Nursing* Vol 40, No 3
- Null, W. (2015) *Curriculum: From Theory to Practice*. New York: Rowman and Little Field Publishers, Inc, pp. 1-182
- Oeseburg. B et al., (2015). *Essential Competencies for the Education of Nursing Assistants and Care helpers in elderly care*. *Nursing Educations Today*
- Potter & Perry. 2005. *Fundamental of Nursing* 4th ed. , Jakarta : EGC
- Richardson. J et al., (2013). *The Use of Evidence-informed Sustainability scenarios in the nursing curriculum; Development and evaluation of teaching methods*. *Nursing Education Today*, 34, 490-493
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* , Cet IX, Bandung : Alfabeta
- Unkuri. S.K. (2013). *Competence Area of Nursing Student in Eropa*. *Nursing Education Today*, 33, 625-632
- Wood. D& Cantillon. P. *ABC of Learning and Teaching in Medicine*. 2nd.ed. USA